

ANALISA PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN TERHADAP PENGELOLAAN BUMDES ALAMIN DESA BAGAN JAYA KECAMATAN ENOK

Hamzah¹, Edi Susanto²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Islam Indragiri, Indonesia

*e-mail: hamzah@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 10 01, 2023

Revised 10 27, 2023

Accepted 10 31, 2023

Keywords:

Development
Planning
Management
Bumdes

Article Info

Sejarah artikel:

Diterima 10 01, 2023

Direvisi 10 27, 2023

Diterima 10 31, 2023

Kata kunci:

Perencanaan
Pengembangan
Pengelolaan
Bumdes

Abstract

This research aims to see the influence of planning and development on the management of Bumdes Alamin, Bagan Jaya Village, Enok District. Transmigration number 4 of 2015 which states that villages can establish village-owned enterprises called BUMDES Village government can establish village-owned enterprises in accordance with the needs and potential of the village with the hope of increasing village income and the welfare of village communities Law no. 23 of 2004. Data collection used is in the form of interviews and distributing questionnaires. Implementation of BUMDes program management to increase community income by providing capital loans and providing training to the community as members of Bumdes Alamin. Based on the questionnaire results, it shows that Bumdes Alamin has carried out planning and development to improve the management of Bumdes very well in accordance with the procedures and rules set by the Bagan Jaya village government, Enok sub-district.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Perencanaan Dan Pengembangan Terhadap Pengelolaan Bumdes Alamin Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok. Transmigrasi nomor 4 tahun 2015 yang menyatakan desa dapat Mendirikan badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDES Permerintah desa dapat Mendirikan Badan Usaha Milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat desa UU no.23 tahun 2004. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dalam bentuk wawancara dan penyebaran kuesioner. Pelaksanaan Pengelolaan program BUMDes dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat dengan memberikan pinjaman modal dan memberikan pelatihan kepada masyarakat sebagai anggota Bumdes Alamin. Berdasarkan Hasil Quetsioner menunjukkan bahwa Bumdes Alamin telah melakukan perencanaan dan pengembangan dapat meningkatkan pengelolaan pengelolaan Bumdes sangat baik sesuai dengan prosedur dan aturan yang telah ditetapkan pemerintah desa bagan jaya kecamatan enok.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Otonomi daerah menjadi bagian terpenting di dalam pemerintah, yang mana pemerintah daerah dapat mengelola daerahnya sendiri sehingga daerah itu dapat mengelola potensi-potensinya dengan sebaik mungkin agar menjadi daerah yang mandiri dan bisa mengembangkan potensi itu sendiri. Pada era otonomi, Daerah juga memberi wewenang terhadap desa yaitu setiap desa dapat mengelola potensi yang ada di desa tersebut, karena pada saat ini desa semakin berlomba-lomba untuk menjadi desa yang terbaik dan dapat memajukan desa dengan potensinya ada pada desa itu sendiri, untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan mensejahterakan masyarakat desa, agar daerah itu menjadi desa yang maju maka diperlukan pengelolaan atau manajemen yang baik untuk mencapainya dengan cepat dan bisa memaksimalkannya maka harus ada namanya kerja sama pemerintah dan masyarakat dalam menjalankan program yang sudah ditentukan oleh pemerintah daerah itu sendiri.

Sumber penghasilan atau pendapatan asli Desa (PAD) maka pemerintah mengatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Pasal 108 bahwa di katakan “Desa dapat memiliki badan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan” jadi pendirian Badan Usaha Milik Desa merupakan upaya dalam meningkatkan pendapatan Desa, dan selanjutnya diatur dalam undang-undang no 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah yang menyebutkan bahwa pemerintah Desa juga dianjurkan untuk memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berguna untuk mengatur perekonomian Desa dan memenuhi kebutuhan serta mengali potensi Desa.

Dalam Bab X dan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 yang menyatakan Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa, UU No. 23 tahun 2004 sendiri berbunyi tentang pemerintah daerah, potensi yang dimiliki BUMDes sebagai lembaga usaha mandiri yang dari masyarakat untuk masyarakat dalam memberikan kesejahteraan dan peningkatan perekonomian masyarakat dan menjadikan Desa yang mandiri. Salah satunya adalah Bumdes Alamin Desa Bagan Jaya.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan pendapatan Desa salah satunya adalah program melalui BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) maka pemerintah daerah memfokuskan kepada perangkat Desa untuk membentuk suatu badan keuangan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan salah satu program BUMDes. BUMDes ialah suatu lembaga keuangan yang mana memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usaha masyarakat desa dan cara kerja BUMDes adalah dengan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat Analisa Perencanaan Terhadap Pengelolaan Bumdes Alamin Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok?
2. Apakah Terdapat Analisa Pengembangan Terhadap Pengelolaan Bumdes Alamin Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok?
3. Apakah Terdapat Analisa Perencanaan Dan Pengembangan Terhadap Pengelolaan Bumdes Alamin Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat Pengaruh Perencanaan Dan Pengembangan Terhadap Pengelolaan Bumdes Alamin Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok.

2. TELAAH PUSTAKA

Peran Manajemen Sumber Daya Manusia

Peran berasal dari kata peran, peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Makna dari kata peran adalah suatu penjelasan yang merujuk pada konotasi ilmu sosial, yang mengartikan peran sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. (Edy Suhardono, 2015, 3).

Manajemen sumber daya manusia merupakan tata cara pengelolaan manusia dalam organisasi agar dapat berperan secara efektif dan efisien. Manajemen terdiri dari enam (6M) unsur yaitu: Men, Money, Method, Material, Machine, dan Market. Unsur manusia (Men) berkembang menjadi suatu bidang ilmu manajemen yang disebut dengan manajemen sumber daya manusia. Berikut adalah pendapat para ahli tentang pengertian pengembangan sumber daya manusia.

Hasibuan (2014:10) bahwa manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Sedangkan Armstrong (2015:17) menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia berkaitan dengan semua aspek tentang bagaimana orang bekerja dan dikelola dalam organisasi, mencakup perencanaan sumber daya manusia, manajemen kinerja, pembelajaran dan pengembangan sumber daya manusia. Serta pandangan Rivai dan Sagala (2013:18) menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu dari bidang manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian, sumber daya manusia dalam sebuah organisasi.

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manager dan atau semua tenaga kerja yang menopang seluruh aktivitas dan organisasi, lembaga atau perusahaan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Jadi, pada dasarnya manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah salah satu fungsi dalam sebuah perusahaan atau organisasi yang fokus pada kegiatan rekrutmen, pengelolaan dan pengarahan untuk orang-orang yang bekerja dalam perusahaan tersebut, serta menyediakan pengetahuan demi tercapai tujuan perusahaan.

Selain itu, manajemen sumber daya manusia juga bertanggungjawab untuk mengembangkan perusahaan dengan menerapkan seluruh nilai dan budaya perusahaan. Juga memastikan bahwa perusahaan memiliki tim yang baik dan solid dan memahami pemberdayaan karyawan. Manajemen sumber daya manusia mengelola kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif organisasi. Ini menunjukkan manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang secara keseluruhan dari berbagai kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia memiliki peranan yang sangat penting dibanding dengan aset lain yang dimiliki perusahaan. Keberadaan Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai sentral dari berbagai aktivitas perusahaan, menjalankan usaha, mengendalikan dan mengevaluasi bahkan mengantarkan perusahaan pada puncak keberhasilan. Sebagai suatu proses, manajemen berinteraksi dengan orang-orang dalam lingkungan kerja. Dalam hal ini manajemen bertanggung jawab mengarahkan, menentukan, mengontrol, dan mempengaruhi tingkah laku manusia dalam usaha mencapai tujuan yang dikehendaki. Manajemen dipandang sebagai suatu proses memecahkan permasalahan di lingkungan organisasi.

Menurut Faustino (2013:10) Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah rancangan sistem sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan-tujuan operasional. Menurut Umar (2014:331) Manajemen sumber daya manusia bisa didefinisikan sebagai proses serta upaya untuk merekrut, mengembangkan, memotivasi, serta mengevaluasi keseluruhan sumber daya manusia yang diperlukan perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Menurut Hasibuan (2014:10), Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan

bermasyarakat.

Serta, Hasibuan (2013: 21) menjelaskan mengenai fungsi manajemen sumber daya manusia meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan dan pengadaan, dan kedisiplinan. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah serangkaian kegiatan pengelolaan sumber daya manusia yang memusatkan kepada praktek dan kebijakan, serta fungsi fungsi manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Kegiatan manajemen sumber daya manusia adalah bagian proses Manajemen Sumber Daya Manusia yang paling sentral, dan merupakan suatu rangkaian untuk mencapai tujuan organisasi. Kegiatan Sumber Daya Manusia akan berjalan lancar, jika memanfaatkan fungsi fungsi manajemen.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. Alasan memilih lokasi tersebut karena merupakan daerah asal penulis memudahkan penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian.

2. Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini waktu penelitian di mulai bulan November 2023 – Februari 2024.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk wawancara dan Penyebaran Quetsioner bagaimana pengelolaan BUMDES Alamin Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok

Sumber Data

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang peneliti peroleh langsung dalam bentuk jadi tentang sejarah umum Desa, yang terdiri dari Data Perencanaan dan Pengembangan Terhadap Pengelolaan Bumdes Alamin Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok.

2. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari objek penelitian yang berhubungan dengan Perencanaan dan Pengembangan Terhadap Pengelolaan Bumdes Alamin Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok

Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan anggota atau objek-objek yang menjadi focus penelitian. Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Karyawan dan Anggota Bumdes Alamin yang ada di Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok tahun 2023.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul metode Penelitian mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengurus dan Anggota Bumdes Alamin yang ada di Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok tahun 2023. Jadi jumlah semua populasi dari Penelitian ini adalah berjumlah 99 orang.

Defenisi operasionalisasi variabel pada penelitian

Journal homepage: <http://ingreat.id>

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Perencanaan (X1)	Perencanaan SDM ada lah identifikasi kebutuh an tenaga kerja, peng embangan keterampilan, dan penempatan karya wan sesuai dengan tuju an organisasi. (Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, 2017).	1. Pengadaan 2. Pengembangan 3. Kompensasi 4. Pemeliharaan 5. pemberhentian.	Likert
Pengembangan (X2)	Pengembangan SDM adalah penyiapan indi vidu kar yawan untuk memikul tanggung ja wab yang ber beda atau lebih tinggi di dalam organisasi (Priansa, 2014).	1. Motivasi, 2. Kepribadian 3. Keterampilan .	Likert
Pengelolaan BUMDes (Y)	Definisi Pengelolaan BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Maryunani 2013:35).	1. Kelembagaan 2. Keuangan 3. Unit Usaha 4. SDM	Likert

Metode Pengambilan Data

1. Wawancara
Wawancara (*Interview*), yakni melakukan tanya jawab secara langsung Di BUMDES Alamin Bagan Jaya Kecamatan Enok
2. Quesioner
Daftar Pertanyaan (*Questioner*), yakni dengan mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk diajukan kepada responden penelitian.
3. Studi Pustaka
Studi Kepustakaan (*Library Research*), yakni melakukan penelitian ke pustaka untuk mencari teori-teori yang mendukung penelitian.

Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah memberikan pendekatan kepada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi yang akurat yang diperoleh dari Pengguna dan pengurus BUMDES Alamin Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat negara kita, harus dilakukan upaya untuk membangun ekonomi yang seimbang. Untuk mewujudkan kekayaan dan kesejahteraan rakyat, perekonomian harus ditingkatkan melalui gerakan-gerakan dan penemuan-penemuan baru sehingga tumbuh menjadi kekuatan yang mampu memimpin masyarakat menuju kekayaan dan kemakmuran. Tujuan pembangunan pada hakekatnya adalah swasembada, termasuk pembangunan pedesaan. Salah satu tugas pemerintah adalah pembangunan perdesaan yang dapat dicapai untuk memberdayakan masyarakat, meningkatkan produktivitas berbagai usaha perdesaan, membangun dan memperkuat kelembagaan yang mendukung produksi dan rantai pasar serta mengoptimalkan sumber daya sebagai basis ekonomi perdesaan dalam pertumbuhan.

Sebuah pendekatan baru, yang dirancang untuk belajar dari implementasi program yang ada yang tidak efisien dan untuk merevitalisasi dan mengubah ekonomi di daerah pedesaan, adalah menyatukan kepemimpinan lembaga ekonomi yang ada. Aset keuangan yang sudah ada di desa harus sepenuhnya dikuasai oleh masyarakat desa. Bentuk kelembagaan tersebut disebut Badan Usaha Milik Desa (BUMdes). Badan

usaha ini sebenarnya berada di luar desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2005.

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Kecamatan, Pasal 213 Ayat 1 disebutkan bahwa desa dapat mendirikan usaha desa sesuai dengan kebutuhan. dan potensi desa. BUMDes merupakan penopang kegiatan ekonomi desa dan berfungsi sebagai sarana sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial mewakili kepentingan masyarakat dengan turut serta memberikan pelayanan sosial. Pada saat yang sama, tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan sebagai institusi bisnis dengan membawa sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Dalam kegiatannya harus selalu memperhatikan prinsip ekonomi dan efisiensi, dimana BUMDes didirikan sebagai badan hukum berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menurut kesepakatan yang dibuat dalam masyarakat desa. Oleh karena itu, bentuk BUMDes dapat berbeda-beda di setiap desa di Indonesia. Bentuk yang berbeda ini disesuaikan dengan karakteristik lokal, peluang dan sumber daya masing-masing desa. Seperti dalam UU No. 32 Tahun 2004.

Oleh karena itu, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Desa (BUMDes). Namun, penting untuk dipahami bahwa BUMDes dapat didirikan melalui inisiatif masyarakat berdasarkan sumber daya lokal dan peluang yang dikembangkan berdasarkan permintaan pasar. Pada saat yang sama, misi dan peran pemerintah adalah mensosialisasikan masyarakat desa dan meningkatkan kesadaran melalui pendidikan tentang pentingnya BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemerintahan desa, masyarakat dimotivasi, diinformasikan dan siap untuk membangun kehidupannya sendiri. Pemerintah memfasilitasi pendidikan, pelatihan, dan penyelenggaraan lainnya yang dapat memfasilitasi pendirian BUMDes.

Variabel Perencanaan (X_1)

Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Terhadap Variabel Perencanaan (X_1)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah Responden
		SS	S	N	TS	STS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
Pengadaan							
1	Apakah Penga daan karyawan dan anggota pada Bumdes Alamin telah sesuai dengan tujuan .	29	59	11	-	-	99
Pengembangan							
2	Bumdes Alamin Telah melaku kan Pengemba ngan sesuai dengan perenca naan.	34	55	5	3	2	99
Kompensasi							
3	Pengelolaan Ko mpensasi yang diberikan telah sesuai dengan pendapatan Bum des Alamin	50	39	8	1	1	99
Pemeliharaan							
4	Bumdes Alamin telah melakukan	30	45	16	4	4	99

	Pemeliharaan se cara berkelanj utan						
Pemberhentian							
5	Bumdes Alamin melakukan Pemberhentian Anggota berdasarkan prosedur.	40	40	18	1	-	99
Jumlah		183	238	58	9	7	495
Persentase		37 %	48%	12%	2%	1%	100%

Berdasarkan tabel 2 rekapitulasi jawaban responden tentang variabel Perencanaan diatas, menunjukkan bahwa jumlah jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 183 jawaban dengan persentase 37%, jumlah jawaban setuju (S) sebanyak 238 jawaban dengan persentase 48%, jumlah jawaban netral (N) sebanyak 58 jawaban dengan persentase 12%, jumlah jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 9 jawaban dengan persentase 2%, dan jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 7 jawaban dengan persentase 1% dengan jumlah responden sebanyak 99 orang. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab setuju (S).

Variabel Pengembangan (X₂)

Tabel 3.Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Terhadap Variabel Pengembangan (X₂)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah Responden
		SS	S	N	TS	STS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
Motivasi							
1	Motivasi yang diberikan oleh Bumdes Alamin kepada Karyawan dan Bumdes su dah baik sehingga dapat meningkat kan pengelolaan.	25	65	7	2	-	99
Kepribadian							
2	Tingkat kepribadian yang dimiliki Karyawan dan Anggota Bumdes Alamin dapat meningkatkan pe ngelolaan.	39	58	2	-	-	99
Keterampilan							
3	Tingkat Ketrampilan yang dimi liki Anggota dan Karyawan sudah baik dan dapat meningkatkan pen gelolaan	22	51	20	5	1	99
Jumlah		86	174	29	7	1	297
Persentase		29%	59%	10 %	2%	0%	100%

Berdasarkan tabel 3 rekapitulasi jawaban responden tentang variabel Pengembangan (X₂) diatas, menunjukkan bahwa jumlah jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 86 jawaban dengan persentase 29%, jumlah jawaban setuju (S) sebanyak 174 jawaban dengan persentase 59%, dan jumlah jawaban netral (N) sebanyak 29 jawaban dengan persentase 10%, jumlah jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 7 jawaban dengan persentase

2%, dan jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 jawaban dengan persentase 0%, dengan jumlah responden sebanyak 99 orang. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab setuju (S).

Variabel Pengelolaan (Y)

Tabel 4. Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Terhadap Variabel Pengelolaan (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					Jumlah Responden
		SS	S	N	TS	STS	
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
Kelembagaan							
1	Kelembagaan ya ng dimiliki Bum des Alamin telah sesuai dengan Aturan.	40	55	4	-	-	99
Keuangan							
2	Pengelolaan Ke uangan Bumdes Alamin telah se suai dengan atu ran pendapatan Desa.	30	40	20	9	-	99
Unit Usaha							
3	Unit Usaha yang dikelola Bumdes Alamin telah sesu ai dengan aturan Pengelolaan Peme rintah Desa	40	54	5	-	-	99
SDM							
4	SDM Bumdes adalah karyawan dan Anggota Ma syarakat Desa yang mampu me lakukan penge lolaan dengan baik	35	60	4	-	-	99
Jumlah		145	209	33	9	-	396
Presentase		37%	53%	8%	2%	-	100%

Berdasarkan tabel 4 rekapitulasi jawaban responden tentang variabel Pengelolaan (Y) diatas, menunjukkan bahwa jumlah jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 145 jawaban dengan persentase 37%, jumlah jawaban setuju (S) sebanyak 209 jawaban dengan persentase 53%, jumlah jawaban netral (N) sebanyak 33 jawaban dengan persentase 8%, jumlah jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 9 jawaban dengan persentase 2%, dan jumlah jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 0 jawaban dengan persentase 0%, dengan jumlah responden sebanyak 99 orang. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab setuju (S).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan dianalisis yang telah diuraikan tentang Analisa Perencanaan dan Pengembangan Terhadap Pengelolaan Bumdes Alamin Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir, Maka Penulis dapat menyusun Kesimpulan Sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Pengembangan BUMDes Alamin dalam pelaksanaan operasional badan usaha yang melaksanakan kegiatan program pemerintah desa yang memberikan suwadaya dalam meningkatkan kesejahteraan demi kemajuan Desa Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Pelaksanaan Pengelolaan program BUMDes dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat dengan memberikan pinjaman modal dan memberikan pelatihan kepada masyarakat sebagai anggota Bumdes Alamin .

3. Berdasarkan Hasil Quetsioner mennjukkan bahwa Bumdes Alamin telah melakukan perencanaan dan pengembangan dapat meningkatkan pengelolaan pengelolaan Bumdes sangat baik sesuai dengan prosedur dan atura yang telah ditetapkan pemerintah desa bagan jaya kecamatan enok.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdurrahmat Fatoni. Metedologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- [2] Anneahira. Dasar Hukum Ekonomi Islam. [Http://Www.Anneahira.Com/Ekonomi-Islam.Htm](http://Www.Anneahira.Com/Ekonomi-Islam.Htm). Diakses Tgl (25 Oktober 2022).
- [3] Burhan Bugin. Metodologi Penelitian kuantitatif komunikasi, Ekonomi dan kebijakan Publik serta ilmu Sosial lainnya. Jakarta: KencanaPrenanda Media Group. 2011.
- [4] [Http://Kawaldesaku.Blogspot.Co.Id/2016/01/Pendirian-Dan-Pengelolaan-Badan-Usaha.Html](http://Kawaldesaku.Blogspot.Co.Id/2016/01/Pendirian-Dan-Pengelolaan-Badan-Usaha.Html). Diakses pada (25 Oktober 2022).
- [5] <http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/05/pengertian-masyarakat-secara-umum.html>, Diakses pada (26 Oktober 2022)
- [6] <https://bisnis.tempo.co/read/791491/kemendes-pdtt-segera-dirikan-klinik-bumdes>.
<https://media.neliti.com/media/publications/110259-ID-peranan-badan-usaha-milik-esabumdes-da.pdf>. Diakses pada(26 Oktober 2022)
- [7] Ibrahim. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2015. Moh. Nazir. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia. 2005.
- [8] Muhammad Nazir. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2009. Muslich Manshur. 2009. Bagaimana Menulis Skripsi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [9] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.
- [10] Pusat Kajian dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya: Malang, 2007.
- [11] Pusat Kajian dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.
- [12] Rony Kountor. Metode Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara 2005.
- [13] Seyadi. 2003. BUMDes Sebagai Alternative Lembaga Keuangan Desa Yogyakarta: UPP STM YKPN.
- [14] Sugiono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta. 2007. Sugiyono. Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D. Bandung: CV
- [15] Sumadi Suryabrata. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [16] Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- [17] Widjaja H.A.W. 2010. Otonomi Desa: Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat dan Utuh Jakarta: Raja Grafindo.